

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN E-BOOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA SISWA KELAS XI DI
SMA NEGERI 3 LUWU**

Revalina Febrianti¹, Al Narsya Haidar², Nasra Ami Rojuna³
Sunatri⁴, Anita Candra Dewi⁵
(PBSI FBS universitas Negeri Makassar)

1rvhalnafbrnti@gmail.com, 2alnarsyahaidar1@gmail.com
3nasraamirojuna@gmail.com, 2sunatrisuna@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to evaluate the effectiveness of using e-books as a learning medium to improve the reading skills of Grade XI students at SMA Negeri 3 Luwu. The research employed a pre-experimental method with a purposive sampling technique to select a single experimental group. Data were collected through pre-tests, post-tests, and Likert-scale questionnaires covering aspects of ease of use, usefulness, and attractiveness. The results showed a significant increase in the average reading score from 64.20 in the pre-test to 86.50 in the post-test, with classical mastery reaching 94%. Furthermore, the student response analysis yielded an average score of 88%, categorized as "Very Effective," with the attractiveness aspect receiving the highest rating of 92%. In conclusion, the integration of interactive e-books significantly enhances students' reading comprehension and learning motivation, effectively bridging the gap between technological access and academic performance in the digital era.

Keywords: e-book, reading skills, learning media, digital literacy

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan e-book sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas XI SMA Negeri 3 Luwu. Pengumpulan data dilakukan melalui pre-test, post-test, serta kuesioner skala Likert yang mencakup aspek kemudahan, kemanfaatan, dan daya tarik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata keterampilan membaca yang signifikan, yaitu dari 64,20 pada pre-test menjadi 86,50 pada post-test, dengan ketuntasan klasikal mencapai 94%. Selain itu, analisis respon siswa menunjukkan rata-rata skor sebesar 88% yang masuk dalam kategori "Sangat Efektif", dengan aspek daya tarik memperoleh nilai tertinggi sebesar 92%. Simpulan dari penelitian ini adalah integrasi e-book interaktif terbukti secara signifikan meningkatkan pemahaman membaca dan motivasi belajar siswa, serta efektif dalam mengoptimalkan potensi infrastruktur teknologi sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran di era digital

Kata Kunci: *E-book*, keterampilan membaca, media pembelajaran, literasi digital

A. Pendahuluan

Keterampilan membaca adalah kegiatan yang saling berkaitan, keterampilan membaca berpengaruh terhadap keterampilan menulis, sedangkan pengetahuan dan ide-ide diperoleh dari kegiatan membaca (Febrina, 2017:113). Membaca adalah salah satu aktivitas belajar yang efektif untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks bacaan (Pratiwi dkk, 2018:44). Membaca adalah salah satu kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dalam dunia pendidikan, karena kegiatan membaca merupakan suatu proses transformasi ilmu melalui cara melihat dan memahami isi yang tertulis didalam sebuah buku pengetahuan maupun buku pelajaran (Nugraha dkk, 2018:20). Sejalan dengan pendapat milik Tarigan dalam Kuanaben mengatakan bahwa membaca merupakan suatu keterampilan yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis (Kuanaben, 2016:738).

Banyak faktor yang menyebabkan siswa masih rendah

dalam keterampilan membaca yaitu siswa kurang gemar dalam keterampilan membaca, terlepas dari kesadaran diri akan pentingnya membaca untuk meningkatkan pengetahuan. Faktor lainnya banyak media elektronik yang berisi tentang hiburan dan permainan sehingga membuat siswa malas dalam keterampilan membaca (Almana, 2019:82). Keterampilan membaca saling berkaitan dengan keterampilan menulis yang dimiliki oleh seseorang. Siswa yang memiliki literasi membaca yang bagus juga akan mampu untuk menuliskan kalimat yang tertata, karena perbendaharaan kata yang dimilikinya lebih banyak daripada siswa yang tidak memiliki keterampilan membaca, siswa juga akan lebih mampu untuk menuliskan ide kreatif yang dimilikinya.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan siswa adalah *e-book*. Khorat dan Shamir (Moody, 2010) mengemukakan bahwa *e-book* merupakan buku elektronik dari sebuah buku tradisional dengan fitur digital yang dapat membantu pembaca, seperti video, animasi dan suara. Zucker dkk., (2009) berpendapat bahwa *e-book*

merupakan alat yang menarik bagi kebanyakan peserta didik. *E-book* telah menjadi inovasi teknologi canggih yang diharapkan dapat berkembang dari waktu ke waktu menggantikan buku *e-book* merupakan buku versi elektronik yang dapat dibaca pada layar laptop atau gawai portabel lainnya dan dapat menggabungkan fitur seperti gambar, video, audio, hyperlink sehingga memungkinkan adanya interaksi antara peserta didik dan guru (Muhammad, 2017). Menurut penelitian Alwan (2018) *e-book* sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran yang Hibuktikan dengan hasil belajar peserta didik yaitu sebesar 58,49% kategori baik dan 35,85% kategori sangat baik. *E-book* atau buku elektronik merupakan inovasi media pembelajaran dalam format digital yang mengintegrasikan teks, gambar, hingga fitur multimedia interaktif yang dapat diakses melalui perangkat seperti laptop, tablet, atau ponsel pintar. Berbeda dengan buku cetak konvensional, *e-book* menawarkan fleksibilitas akses yang tinggi serta fitur navigasi seperti pencarian kata kunci dan tautan referensi yang memudahkan

Dalam konteks pendidikan, penggunaan *e-book* tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu distribusi informasi yang efisien, tetapi juga sebagai stimulan visual yang mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses membaca, sehingga pemahaman terhadap konten pembelajaran menjadi lebih mendalam dan kontekstual. Buku kertas tradisional untuk masa depan prospektif (Lynch, 2012; Shen, 2011; Lai dan Chang, 2011). Banyak manfaat yang akan didapatkan dari menggunakan *e-book*, salah satunya manfaat alat multimedia (seperti audio, video, animasi) yang dapat menarik perhatian siswa (Spraguel dan Hunter, 2008; Abram, 2012; Daniel dan Woody, 2013). *E-book* interaktif merupakan buku digital yang penggunaanya dapat berinteraksi dan berkomunikasi secara timbal balik (Bozkurt dan Mujgan, 2015). Ebied dan Rahman (2015) menyatakan bahwa siswa yang belajar menggunakan *e-book* interaktif, dapat meningkatkan motivasi belajar dan mengembangkan prestasi akademiknya dibandingkan siswa yang belajar menggunakan buku teks.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data berdasarkan dengan sumbernya. Menurut Sugiyono (2018:213) terdapat dua jenis pengumpulan data berdasarkan dengan sumbernya yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber primer diperoleh oleh penulis dalam penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner kepada siswa kelas XI SMA Negeri 3 Luwu.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data-data dan informasi yang diperlukan dengan cara membaca buku, jurnal, artikel, data dari internet, skripsi maupun tesis penelitian yang sebelumnya.

Sugiyono (2018:131) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh

populasi tersebut. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik Nonprobability Sampling dengan metode *Purposive Sampling* untuk menentukan sampel penelitian. Menurut Sugiyono (2018:136) nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Roscoe dalam Sugiyono (2015:12) mengemukakan bahwa ukuran sampel yang layak digunakan dalam penelitian adalah antara 30 s/d 500.

Cara pengambilan sampel teknik *Purposive Sampling* dalam penelitian ini dilakukan dengan menetapkan satu kelas sebagai kelompok eksperimen tunggal. Pemilihan kelas tersebut didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu: (1) Kelas yang memiliki akses perangkat digital atau smartphone yang memadai, (2) Siswa memiliki keterampilan literasi digital dasar, namun (3) Pemanfaatan media e-book dalam pembelajaran belum dilakukan secara optimal dibandingkan kelas lainnya. Berdasarkan kriteria tersebut, maka ditetapkan siswa kelas XI-A SMA Negeri 3 Luwu sebagai sampel

penelitian.

Untuk mengukur efektivitas penggunaan media *e-book* sebagai media Pembelajaran, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner (angket). Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini disusun untuk menggali informasi mengenai respon siswa terhadap penggunaan media tersebut, yang mencakup beberapa aspek efektivitas sebagai berikut:

1. Aspek Kemudahan:
Pertanyaan mengenai sejauh mana siswa merasa mudah dalam mengakses dan mengoperasikan *e-book*.
2. Aspek Kemanfaatan:
Pertanyaan mengenai kontribusi *e-book* dalam membantu pemahaman bacaan dan meningkatkan minat baca siswa.
3. Aspek Daya Tarik:
Pertanyaan mengenai tampilan visual, interaktivitas, dan kenyamanan penggunaan media *e-book* dibandingkan media cetak konvensional.

Penskoran yang diberikan pada penelitian ini menggunakan skala

likert yang terdiri dari pernyataan positif dan negatif. Menurut Siregar (2016:138) skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh penulis yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dalam menjawab angket, siswa diberikan opsi yang terdiri dari 4 skala yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Adapun cara menambahkan skor tersedia dalam Tabel 1 berikut:

Tabel. 1 Pedoman Penskoran

Respons Siswa	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Selain menggunakan kuesioner untuk mengukur respon subjektif siswa, peneliti juga menggunakan instrumen Tes untuk mengukur efektivitas media *e-book* secara objektif terhadap keterampilan membaca siswa. Tes dilakukan dalam dua tahap, yaitu:

1. *Pre-test* (Tes Awal): Diberikan

sebelum sampel penelitian menerima perlakuan menggunakan media e-book. Tujuan dari *pre-test* ini adalah untuk mengetahui sejauh

mana kemampuan awal siswa dalam keterampilan membaca sebelum inovasi media diterapkan.

2. *Post-test* (Tes Akhir): Diberikan setelah siswa mengikuti rangkaian proses pembelajaran menggunakan media e-book. *Post-test* bertujuan untuk mengukur pencapaian atau perubahan keterampilan membaca siswa setelah adanya intervensi media.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan rangkaian kegiatan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 3 Luwu, diperoleh data empiris yang menggambarkan efektivitas penggunaan media e-book dalam pembelajaran. Data tersebut mencakup hasil tes keterampilan membaca dan hasil kuesioner respon siswa yang dipaparkan secara sistematis di bawah ini:

1. Analisis Kemampuan Membaca Siswa (*Pre-test dan Post-test*)

Data kemampuan membaca siswa diperoleh melalui tes objektif pilihan ganda yang dilakukan secara daring (*online*) sebelum dan sesudah penggunaan media e-book. Berdasarkan hasil penelitian pada kelas XI-A SMA Negeri 3 Luwu, diperoleh

Tabel 2. Perbandingan Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

Indikator Statistik	Nilai	Nilai
	<i>Pre-test</i> (O1)	<i>Post-Test</i> (O2)
Nilai Rata-rata	64,20	86,50
Nilai Tertinggi	80	100
Nilai Terendah	45	70
Ketuntasan Klasikal	35%	94%

Berdasarkan Tabel 2, nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu dari 64,20 pada saat *pre-test* menjadi 86,50 pada saat *post-test*. Kenaikan sebesar 22,30 poin ini mengindikasikan bahwa intervensi media e-book memberikan dampak positif dalam membantu siswa memahami materi keterampilan membaca dengan lebih baik dibandingkan metode sebelumnya.

2. Analisis Efektivitas Respon Siswa (Kuesioner)

Data efektivitas penggunaan media *e-book* berdasarkan persepsi siswa diukur melalui kuesioner dengan skala Likert. Hasil rekapitulasi skor untuk setiap aspek adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Kuesioner Respon Siswa terhadap Media *E-book*

Aspek Penilaian	Skor Persentase	Kategori
Kemudahan	88%	Sangat Efektif
Kemanfaatan	84%	Sangat Efektif
Daya Tarik	92%	Sangat Efektif
Rata-rata	88%	Sangat efektif

Berdasarkan data pada Tabel 3, hasil kuesioner menunjukkan bahwa penggunaan media *e-book* dalam pembelajaran keterampilan membaca mendapatkan respon yang sangat positif dari siswa kelas XI-A SMA Negeri 3 Luwu. Rata-rata skor keseluruhan mencapai 88%, yang berada dalam kategori Sangat Efektif.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah tercantumkan, penggunaan media *e-book* terbukti memberikan dampak signifikan terhadap keterampilan membaca siswa kelas XI-A SMA Negeri 3 Luwu. Adapun beberapa pembahasan mengenai hasil penelitian:

1. Peningkatan Keterampilan Membaca Melalui Intervensi Media *E-book*

Hasil analisis data pada Tabel 2 menunjukkan adanya kenaikan nilai rata-rata yang sangat signifikan, yakni dari 64,20 menjadi 86,50. Secara statistik, peningkatan ini membuktikan bahwa pembelajaran dengan media *e-book* jauh lebih efektif dibandingkan metode konvensional yang digunakan sebelumnya.

Kenaikan nilai terendah dari 45 menjadi 70 serta peningkatan ketuntasan klasikal dari 35% menjadi 94% memberikan petunjuk kuat bahwa media *e-book* mampu meratakan pemahaman siswa. Hal ini terjadi karena *e-book* menyediakan struktur materi yang lebih sistematis dan navigasi yang memudahkan siswa untuk mengulang bagian teks yang sulit dipahami secara mandiri. Peningkatan ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Sugiyono (2018), bahwa data angka yang dihasilkan dari analisis statistik menunjukkan perubahan nyata pada subjek penelitian setelah diberikan perlakuan.

2. Korelasi Antara Daya Tarik Media dengan Motivasi Belajar

Temuan menarik pada Tabel 3 menunjukkan bahwa Aspek Daya Tarik memperoleh skor tertinggi sebesar 92%. Dalam konteks psikologi pendidikan, tingginya daya tarik media memiliki korelasi langsung dengan motivasi intrinsik siswa. Visualisasi yang menarik dan sifat interaktif dari *e-book* membuat kegiatan membaca tidak lagi dianggap sebagai beban, melainkan aktivitas yang menyenangkan. Minat yang tinggi ini memicu keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran. Ketika siswa merasa tertarik (aspek daya tarik), mereka cenderung lebih mudah menyerap informasi (aspek kemanfaatan) dan tidak menemukan hambatan berarti dalam mengoperasikannya (aspek kemudahan). Efek inilah yang menyebabkan hasil *post-test* melonjak drastis, membuktikan bahwa media yang estetik dan fungsional adalah kunci keberhasilan pembelajaran di era digital. Sebagaimana latar belakang penelitian ini, siswa kelas XI-A SMA Negeri 3 Luwu memiliki akses teknologi yang memadai namun belum dimanfaatkan secara optimal. Hasil penelitian ini menjawab tantangan tersebut. Dengan skor Aspek Kemudahan sebesar 88%,

terbukti bahwa siswa kelas XI-A SMA Negeri 3 Luwu memiliki kesiapan yang sangat baik dalam mengadopsi media pembelajaran berbasis teknologi.

Efektivitas media ini juga didukung oleh metode pengumpulan data secara daring yang efisien. Penggunaan tautan tes online memungkinkan data terekam secara akurat tanpa adanya bias subjektif. Hal ini membuktikan bahwa integrasi media *e-book* bukan hanya meningkatkan nilai siswa secara akademis, tetapi juga mengoptimalkan potensi infrastruktur teknologi yang telah dimiliki sekolah

3. Keberhasilan Metode Purposive Sampling dalam Eksperimen

Penentuan sampel menggunakan *Purposive Sampling* terbukti efektif dalam menjaga validitas data penelitian ini. Dengan memilih kelas XI-A SMA Negeri 3 Luwu yang memiliki literasi digital dasar, peneliti dapat memastikan bahwa peningkatan nilai yang terjadi benar-benar murni hasil dari keunggulan media *e-book*, bukan karena kendala teknis perangkat. Ketuntasan klasikal mencapai 94% menunjukkan bahwa media ini hampir

berhasil sepenuhnya memenuhi tujuan pembelajaran keterampilan membaca di kelas tersebut.

E. Kesimpulan

Penggunaan media *e-book* dalam pembelajaran keterampilan membaca pada siswa kelas XI-A SMA Negeri 3 Luwu adalah Sangat Efektif, yang dibuktikan secara signifikan melalui peningkatan nilai rata-rata tes dari 64,20 menjadi 86,50 serta lonjakan ketuntasan klasikal dari 35% hingga mencapai 94%. Efektivitas ini didukung kuat oleh respon positif siswa dengan rata-rata persentase 88% melalui kuesioner skala Likert, di mana aspek daya tarik media yang tinggi terbukti mampu memicu motivasi belajar dan mempermudah pemahaman materi dibandingkan media pembelajaran konvensional, sehingga penggunaan *e-book* layak dijadikan solusi inovatif untuk mengoptimalkan potensi teknologi di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Almana, E. S., Santa, & Anwar, W. S. (2019). Pengaruh Kegemaran Membaca terhadap Keterampilan Menulis Narasi. *Dwija Cendeki: Jurnal Riset Pedagoik*, 3(1), 80-92. <https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/33920>
- Alwan, M. (2018). Pengembangan Multimedia E-Book 3D Berbasis Mobile Learning Untuk Mata Pelajaran Geografi SMA Guna Mendukung Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal At-Tabir STAI Darul Kamal*, 1(2), 26-40.
- Ebied, M. M. A., & Rahman, S. A. A. (2015). The Effect of Interactive Ebook on Students Achievement at Najran University in Computer in Education Course. *Journal of Education and Practice*, 6(19), 71-82.
- Febrina, L. (2017). Pengaruh Minat Baca Cerpen Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X MAN 1 Padang. *Menara Ilmu*, 11(7), 113-124. <https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menarailmu/article/view/81>
- Kuanaben, Y. (2016). Hubungan Minat Membaca dengan Kemampuan Menulis Karangan pada Siswa Kelas 5 SDN Jarakan Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(8), 737-745. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/view/1316>
- Lai, J. Y., & Chang, C. Y. (2011). User Attitudes Toward Dedicated Ebook Readers for Reading: The Effects of Convenience Compatibility and Media Richness. *Online Information Review*, 35(4), 558-580.
- Moody, A. K. (2010). Using Electronic Book in the Classroom to Enhance Emergent Literacy Skills in Young Children. *Journal of Literacy and*

Technology, 11(4), 22-52.

Research, 40(1), 47-87.

Muhammad, M., Rahadian, D., & Safitri, E. R. (2017). Penggunaan Digital Book Berbasis Android untuk Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Membaca pada Pelajaran Bahasa Arab. *Pedagogia: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(2), 170-182.

Pratiwi, D. A. P., Kristiantari, M. G. R., & Ganing, N. N. (2018). Hubungan Antara Minat Membaca dengan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa Kelas V SD Gugus VIII Mengwi Tahun Ajaran 2017-2018. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 1(1), 43-51.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/14626>

Siregar, S. (2016). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sprague, N., & Hunter, B. (2008). Assessing E-books: Taking a Closer Look at E-book Statistics. *Library Collections, Acquisition, and Technical Service*, 32(3-4), 150-157.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Zucker, T. A., Moody, A. K., & McKenna, M. C. (2009). The Effects of Electronic Books on Prekindergarten-to-grade 5 Students Literacy and Language Outcomes: A Research Synthesis. *Journal of Education Computing*